

Pengabdian Dan Pemberdayaan Keluarga Duafa

by Moh. Iqbal Amirullah

Submission date: 13-Jul-2024 11:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 2415997349

File name: 292_Unggulan_vol1_no3_aug2024_h19-26.pdf (1.13M)

Word count: 2433

Character count: 15618



Pengabdian Dan Pemberdayaan Keluarga Duafa

Service And Empowerment Of Duafa Families

Moh. Iqbal Amirullah¹; Farhad Farhad²; Alfarisi Alfarisi³; Mulkan Habibi⁴

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Corresponding author: mohiqbalamirullah@gmail.com¹

Article History:

Received:

May 13, 2024

Revised:

June 19, 2024

Accepted:

July 11, 2024

Online Available:

July 13, 2024

Keywords:

Community Service,

Empowerment of

Underprivileged Families,

Community Collaboration.

Abstract: The community service and empowerment program for underprivileged families aims to improve the welfare and quality of life of poor families through a series of activities focused on education, health, and economic empowerment. The approach used involves collaboration between the community, the government, and non-governmental organizations (NGOs). In this program, underprivileged families are provided access to various skills training, business capital assistance, as well as free health and education services. Program evaluation shows a significant increase in family income, a reduction in school dropout rates, and improvements in the health conditions of participants. These results indicate that a holistic and participatory approach can effectively address poverty issues and enhance the welfare of underprivileged families. However, for the program's sustainability, continuous support from various parties, as well as regular monitoring and evaluation, is required.

Abstrak: Program pengabdian dan pemberdayaan keluarga duafa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup keluarga miskin melalui serangkaian kegiatan yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Pendekatan yang digunakan melibatkan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM). Dalam program ini, keluarga duafa diberikan akses ke berbagai pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, serta layanan kesehatan dan pendidikan gratis. Evaluasi program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pendapatan keluarga, penurunan angka putus sekolah, dan perbaikan kondisi kesehatan peserta. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan holistik dan partisipatif dapat secara efektif mengatasi masalah kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga duafa. Namun, untuk keberlanjutan program, diperlukan dukungan terus-menerus dari berbagai pihak serta monitoring dan evaluasi berkala.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Pemberdayaan keluarga dhuafa, Kolaborasi masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Suatu saat KH Ahmad Dahlan meminjam uang kepada para sahabatnya beberapa ratus *gulden*. Semula sahabatnya menduga bahwa pinjaman uang itu digunakan untuk kepentingan pribadi. Di belakang hari para sahabatnya baru mengerti jika pinjaman KH Ahmad Dahlan digunakan untuk biaya membangun gedung sekolah di atas tanahnya yang diwakafkan. Melihat itu, sebagian sahabatnya lalu menginfakkan uang yang dipinjamkan KH Ahmad Dahlan dan bahkan sahabat yang lain menambahkan dana infak yang baru.

Kegiatan ini adalah awal mula saat ini berdirinya ratusan Perguruan Tinggi dan ribuan Sekolah milik Muhammadiyah, dari dana yang semula kecil yang dinfakkan oleh masyarakat

* Moh. Iqbal Amirullah, mohiqbalamirullah@gmail.com

yang dikelola dengan dengan baik dan niat ikhlas karena Allah SWT, akhirnya tumbuh dan berkembang menjadi amal usaha yang besar bagi gerakan dakwah Persyarikatan Muhammadiyah. Kemiskinan di Indonesia bukan lagi menjadi hal yang aneh, bahkan sebelum kemerdekaan sampai saat sekarangpun kemiskinan belum mampu dihilangkan. Hal demikian tidak mesti kita pergunjingkan untuk menyalahkan siapa, karena jika kita huznudzon kepada Allah SWT maka kita akan percaya bahwa kemiskinan di lingkungan kita adalah cara Allah untuk memudahkan kita untuk mengamalkan firmanNya sebagai mana yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Maun, yaitu perintah untuk menyantuni anak yatim dan membantu orang-orang miskin.

Sebagai manusia yang diberikan kenikmatan lebih oleh Allah Subhanahu wa ta'ala seharusnya mempunyai kesadaran untuk membagikan setengahnya dari rezeki yang dimiliki untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan, karena memsberikan sebagian rezeki kepada orang yang membutuhkan itu diajarkan di dalam agama. Allah Ta'ala berfirman:

2 *أٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِ ۚ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ*
Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.” (Qs. Al-Hadid: 7)

Ketika kita ingin memberikan sebagian rezeki yang diberikan kepada orang yang membutuhkan disitulah kita belajar ikhlas. Segala sesuatu yang menjadi milik kita itu hanya titipan yang diberikan Allah subhanahu wa taa'la dan itu tidak selamanya abadi, maka ketika kita merasakan kemudahan apa yang kita inginkan, sedangkan banyak orang di luar sana yang sangat membutuhkan dan tidak mudah, untuk memenuhi semua itu. Maka pada saat itulah diri kita sadar, tergerak hati kita untuk berbagi kepada orang yang membutuhkan tersebut. Dalam Al-Quran Surat Al-Ma'un ayat 1-3 Allah Subhana Wa Ta'ala berfirman:

3 *“Tahukah kamu orang yang mendustakan agama (1), itulah orang yang menghardik anak yatim (2), dan tidak memberi makan orang miskin (3)” (QS. Al-Maun: 1-3).*

Alhamdulillah pada kesempatan ini kelompok kami diberikan tugas untuk melaksanakan tugas dakwah lapangan pemberdayaan keluarga duafa, kegiatan ini adalah bentuk praktis untuk pengamalan teori yang dipelajari pada mata kuliah Kemuhammadiyah di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Adapun pemberdayaan yang kami lakukan adalah mengumpulkan dana (fundraising) dari para darmawan untuk membantu keluarga miskin yaitu Reza Vahlevi Zulian.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kami kepada Reza Vahlevi Zulian, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga Reza Vahlevi Zulian adalah keluarga yang masuk kategori miskin, sehingga kelompok kami telah bersepakat untuk membantu perekonomiannya dengan melakukan pembinaan serta mencari dan mengumpulkan dana sebagai modal usaha bagi keluarga Reza Vahlevi Zulian

Menurut BPS (2022), Persentase penduduk miskin pada September 2022 sebesar 9,57 persen, meningkat 0,03 persen poin terhadap Maret 2022. Sedangkan, Jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 26,36 juta orang, meningkat 0,20 juta orang terhadap Maret 2022. Dibanding Maret 2022, jumlah penduduk miskin September 2022 perkotaan meningkat sebanyak 0,16 juta orang (dari 11,82 juta orang pada Maret 2022 menjadi 11,98 juta orang pada September 2022). Sementara itu, pada periode yang sama jumlah penduduk miskin perdesaan meningkat sebanyak 0,04 juta orang (dari 14,34 juta orang pada Maret 2022 menjadi 14,38 juta orang pada September 2022). Pada September 2022, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,34 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp2.324.274,00/rumah tangga miskin/bulan.

2. METODE

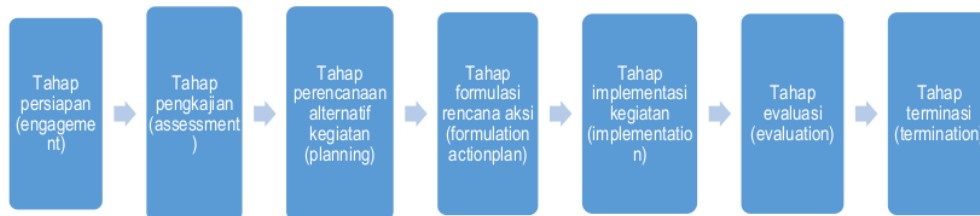
Seorang anak SMP yang berasal dari keluarga kurang mampu berhasil mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya di sebuah boarding school yang terletak di Tangerang Selatan. Meskipun berasal dari latar belakang yang sederhana, semangat dan tekadnya yang kuat membawanya ke lingkungan pendidikan yang baru, penuh tantangan dan peluang yang lebih luas. Di sekolah tersebut, ia tidak hanya belajar mata pelajaran akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup, kepemimpinan dan kerohanian yang akan menjadi bekal penting untuk masa depannya. Dukungan dari berbagai pihak serta tekad untuk meraih impian membuatnya semakin termotivasi untuk mencapai prestasi tinggi di sekolah barunya.

Tidak terasa, siswa SMP tersebut telah berhasil lulus dan melanjutkan pendidikannya di tempat yang sama, yaitu di SMA ARH Boarding School yang terletak di Tangerang Selatan. Sejak awal, terlihat bahwa dia memiliki mental yang kuat dan ketangguhan yang luar biasa dibandingkan teman-temannya. Hal ini terlihat dari usahanya yang gigih dalam berjualan makanan ringan di sekolah. Tanpa sedikit pun rasa malu, dia menawarkan dagangannya kepada teman-teman dan guru-guru.

Motivasi di balik usahanya ini sangatlah mulia. Dia berjualan untuk memenuhi

keperluannya dan sisanya dia masukan kedalam Tabungan. Suatu Ketika ia memiliki kebutuhan mendesak sehingga ia rela menghabiskan semua yang dimilikinya demi memenuhi kebutuhan tersebut. Sayangnya, karena modalnya habis, dia terpaksa harus menghentikan kegiatan berjualannya. Namun, semangat dan keberaniannya tetap menjadi inspirasi bagi banyak orang di sekitarnya.

Salah satu anggota kelompok kami merupakan pengurus di boarding school tersebut, karna melihat anak tersebut akhirnya memutuskan untuk menjadikan anak tersebut sebagai objek dari perbedayaan duafa dari kelompok satu.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Menurut (Adi, 2013) tahapan dalam proses pengembangan masyarakat, yaitu :

a. Tahap persiapan (engagement)

Tahap persiapan dalam kegiatan pengembangan masyarakat terdiri dua hal, yaitu persiapan petugas dan persiapan lapangan. Persiapan petugas diperlukan untuk menyamakan persepsi antar anggota tim sebagai pelaku perubahan mengenai pendekatan apa yang akan dipilih dalam melakukan pengembangan masyarakat. Sedangkan persiapan lapangan dilakukan melalui studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran, baik dilakukan secara formal maupun informal. Bila sudah ditemukan daerah yang ingin dikembangkan, petugas harus mencoba menerobos jalur formal untuk mendapat perizinan dari pihak terkait. Disamping itu, petugas juga harus menjalin kontak dengan tokoh-tokoh informal agar hubungan dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik.

b. Tahap pengkajian (assessment)

Proses pengkajian yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang diekspresikan dan sumber daya yang dimiliki komunitas sasaran. Masyarakat dilibatkan secara aktif agar permasalahan yang keluar adalah dari pandangan mereka sendiri, dan petugas memfasilitasi warga untuk menyusun prioritas dari permasalahan yang mereka sampaikan. Hasil pengkajian ini akan ditindak lanjuti pada tahap berikutnya, yaitu tahap perencanaan.

c. Tahap perencanaan alternatif kegiatan (planning)

Pada tahap ini petugas secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi, bagaimana cara mengatasinya serta memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.

d. Tahap formulasi rencana aksi (formulation actionplan)

Pada tahap ini petugas membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang akan mereka lakukan guna mengadaptasi permasalahan yang ada. Pada tahap ini diharapkan petugas dan masyarakat sudah dapat membayangkan dan menuliskan tujuan jangka pendek tentang apa yang akan dicapai dan bagaimana mencapai tujuan tersebut.

e. Tahap implementasi kegiatan (implementation)

Tahap pelaksanaan ini merupakan salah satu tahap yang paling penting dalam proses pengembangan masyarakat, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik dapat melenceng dalam pelaksanaan di lapangan bila tidak ada kerjasama antara pelaku perubahan dan warga masyarakat, maupun kerjasama antarwarga.

f. Tahap evaluasi (evaluation)

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program yang sedang berjalan. Pada tahap ini sebaiknya melibatkan warga untuk melakukan pengawasan secara internal agar dalam jangka panjang diharapkan membentuk suatu sistem dalam masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Evaluasi dimaksudkan untuk memberikan umpan balik bagi perbaikan kegiatan.

g. Tahap terminasi (termination)

Tahap ini merupakan tahap ‘perpisahan’ hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Terminasi dilakukan seringkali bukan karena masyarakat sudah dianggap mandiri, tetapi karena proyek sudah harus dihentikan karena sudah melebihi jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya, atau karena anggaran sudah selesai dan tidak ada penyandang dana yang dapat dan mau meneruskan program tersebut.

3. HASIL

Pada pelaksanaan pemberdayaan tim menyampaikan bahwa semoga kegiatan dan bantuan yang tim berikan dapat bermanfaat dan membantu Keluarga untuk mencukupi kehidupan sehari-hari serta memberikan kenyamanan kepada Keluarga Duafa. Selain itu tim juga mengucapkan terima kasih karena sudah diterima dengan baik oleh Keluarga untuk

dapat melaksanakan kegiatan pemberdayaan ini dalam rangka penyelesaian mata kuliah AIK Kemuhammadiyah.

Dapat disampaikan bahwa inti dari pemberdayaan adalah:

- Suatu upaya atau proses pembangunan yang berkesinambungan, yang berarti dilaksanakan secara terorganisir, dan bertahap dimulai dari tahap permulaan hingga tahap kegiatan tindak-lanjut dan evaluasi (follow-up activity and evaluation).
- Suatu upaya atau proses memperbaiki (to improve) kondisi ekonomi, bersama, dan kebudayaan masyarakat untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik.
- Suatu upaya atau proses menggali dan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka, sehingga prinsip saling menolong menjadi kenyataan
- Suatu upaya atau proses memandirikan masyarakat, dengan cara menggalang partisipasi aktif dalam masyarakat berupa bentuk aksi bersama (group action) di dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Tabel 3.1. Anggaran Pemberdayaan

No	Nama Barang	Jum. barang	Harga	Jumlah
1.	Basreng 1 kg	2	55.000	110.000
2.	Usus kerispi 1kg	2	70.000	140.000
3.	Kemasan standingpouch	1 pack	30.000	30.000
4.	Bag	1 pcs	75.000	75.000
5.	Kantong pelastik	1 pack	5.000	5.000
6.	Sepeda seken	1	700.000	700.000
7.	Total keseluruhan			1.060.000



Gambar 3.1 Dokumentasi Kegiatan

4. DISKUSI

Salah satu dari anggota kelompok kami merupakan pengurus di asrama tempat Reza Vahlevi Zulian tinggal, setiap saat bisa memantau dan melakukan pendekatan secara langsung pada Reza Vahlevi Zulian. Hal ini memudahkan kami untuk mencari ide pemberdayaan yang cocok pada Reza Vahlevi Zulian .

5. KESIMPULAN

Program pengabdian dan pemberdayaan keluarga duafa yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup keluarga miskin. Program ini menggunakan pendekatan kolaboratif antara masyarakat, pemerintah, dan LSM. Keluarga duafa diberikan akses ke pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, serta layanan kesehatan dan pendidikan gratis. Evaluasi program menunjukkan peningkatan pendapatan keluarga, penurunan angka putus sekolah, dan perbaikan kondisi kesehatan peserta. Kesuksesan ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dan partisipatif dalam mengatasi kemiskinan. Untuk keberlanjutan program, diperlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak serta monitoring dan evaluasi berkala.

6. PENGAKUAN

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program pengabdian dan pemberdayaan keluarga duafa ini. Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta, khususnya Kepala Prodi Fakultas Pertanian Dr Ade Sumiahadi, S.P., M.Si dan Dosen Pembimbing mata kuliah AIK IV bapak Mulkan Habibi, S.Kom.I., M.I.Kom yang telah memberikan dukungan penuh dan kesempatan bagi kami untuk mengimplementasikan program ini.

Kami juga menghaturkan terima kasih kepada para donatur dan dermawan yang telah dengan ikhlas memberikan sumbangan dana, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada para tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah setempat yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerjasama selama proses pelaksanaan program. Tidak lupa, kami berterima kasih kepada para relawan dan mahasiswa yang telah bekerja keras dan berdedikasi dalam menjalankan berbagai kegiatan di lapangan. Peran serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang turut memberikan bantuan teknis dan dukungan moral juga sangat kami hargai.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga Reza Vahlevi Zulian yang telah bersedia menerima kami dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam program ini.

Pengakuan dan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Kami berharap program ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi keluarga duafa dan masyarakat sekitar.

DAFTAR REFERENSI

Badan Pusat Statistik (BPS), (2022). Tingkat Presentase Kemiskinan Penduduk. Retrieved from: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html#:~:text=Persentase%20penduduk%20miskin%20pada%20September,persen%20poin%20terhadap%20September%202021>.

Pengabdian Dan Pemberdayaan Keluarga Duafa

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	databoks-series.katadata.co.id Internet Source	1%
2	mpira.ub.uni-muenchen.de Internet Source	1%
3	tokooscar.blogspot.com Internet Source	1%
4	anakyatim-piatu.blogspot.com Internet Source	1%
5	Neneng Rini Ismawati. "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)", Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 2020 Publication	1%
6	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
7	muslimahnews.net Internet Source	1%
8	Submitted to Udayana University Student Paper	

1 %

9

bpm.uwp.ac.id

Internet Source

1 %

10

www.rayyanjurnal.com

Internet Source

1 %

11

triatmamulya.ac.id

Internet Source

1 %

12

www.harianaceh.co.id

Internet Source

1 %

13

Budiman Budiman. "PEMBANGUNAN PUSAT LAYANAN INTERNET KECAMATAN DALAM SISTEM KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DAERAH: KASUS DI KABUPATEN SIMEULUE - ACEH", Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan, 2018

Publication

1 %

14

Bahaudin Bahaudin. "Menghidupkan Kembali GBHN: Komparasi GBHN dan RPJPN sebagai Kebijakan Politik Hukum Nasional dalam Bidang Pembangunan", Jurnal Keamanan Nasional, 2017

Publication

1 %

15

qdoc.tips

Internet Source

1 %

Submitted to Ravenwood High School

16

Student Paper

1 %

17

repository.unj.ac.id
Internet Source

1 %

18

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
Student Paper

1 %

19

fip-umj.ac.id
Internet Source

1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1 %

Pengabdian Dan Pemberdayaan Keluarga Duafa

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8